

## PENGARUH KOMPLEKSITAS AUDIT DAN *TIME BUDGET PRESSURE* TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI PEKANBARU

BADEWIN<sup>1</sup>

*Universitas Islam Indragiri Tembilahan*

Email: [badewin20@gmail.com](mailto:badewin20@gmail.com)

SRI UTARI MARYANTI<sup>2</sup>

*Universitas Islam Indragiri Tembilahan*

### ABSTRACT

*This study aims to examine and obtain empirical evidence of the effect of audit complexity and time budget pressure on audit quality at a public accounting firm in Pekanbaru. The population in this study are auditors who work at 9 KAPs in Pekanbaru. The sample selection was done by convenience sampling, so that the number of samples was 42 respondents according to the criteria. The test tool used is multiple linear regression using SPSS version 26 software to process the data. Based on the results of data analysis, it is concluded that partially audit complexity has an effect on audit quality. Time budget pressure partially affects audit quality. The results of the ANOVA or Ftest indicate that the variables of audit complexity and time budget pressure simultaneously affect audit quality.*

**Keywords:** *Audit Complexity, Time Budget Pressure, Audit Quality.*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mendapatkan bukti empiris pengaruh kompleksitas audit dan *time budget pressure* terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada 9 KAP di Pekanbaru. Pemilihan sampel dilakukan dengan cara *convenience sampling*, sehingga jumlah sampel yaitu 42 responden yang sesuai kriteria. Alat uji yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan menggunakan *software* SPSS versi 26 untuk mengolah data. Berdasarkan hasil analisa data, disimpulkan bahwa secara parsial kompleksitas audit berpengaruh terhadap kualitas audit. *Time budget pressure* secara parsial berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil anova atau uji F menunjukkan bahwa variabel kompleksitas audit dan *time budget pressure* secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas audit.

**Kata Kunci :** *Kompleksitas Audit, Time Budget Pressure, Kualitas Audit*

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Akuntan publik adalah salah satu jenis profesi bidang akuntansi yang menawarkan jasa profesional terkait bidang akuntansi yang sesuai dengan standar berlaku dan telah mendapatkan izin dari negara serta berhak melakukan praktik di Indonesia yang bekerja secara independen menurut Undang-undang Republik Indonesia nomor 05 tahun 2011 tentang akuntan publik dan peraturan menteri keuangan nomor 17/PMK/01/2008 tentang jasa akuntan publik. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan bahwa akuntan publik adalah akuntan yang memiliki izin praktik dari pemerintah sebagai akuntan swasta sehingga dapat memberikan jasa akuntansi kepada perusahaan dengan mendapatkan pembayaran tertentu (*public accountant*).

Akuntan publik harus memastikan tidak ada penyelewengan, manipulasi, tindakan yang menyimpang dan penyalahgunaan sumber daya di suatu perusahaan atau lembaga. Seorang akuntan harus menjadi anggota Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) sebagai asosiasi profesi akuntan publik yang telah diakui oleh pemerintah agar bisa mengaudit laporan keuangan. Akuntan Publik bertugas memeriksa laporan keuangan, memberikan konsultasi keuangan, penghitungan pajak, maupun jasa pembuatan laporan keuangan. Profesi akuntan publik bertanggung jawab untuk menaikkan tingkat keandalan laporan keuangan perusahaan, sehingga masyarakat memperoleh informasi laporan keuangan yang andal sebagai dasar pengambilan keputusan. Kepercayaan yang besar dari pemakai laporan keuangan auditan dan jasa lainnya yang diberikan oleh akuntan publik inilah yang akhirnya mengharuskan akuntan publik memperhatikan kualitas audit yang dihasilkannya.

Kualitas audit adalah pemeriksaan yang sistematis dan independen untuk menentukan aktivitas, mutu dan hasilnya sesuai dengan peraturan yang telah direncanakan apakah pengaturan tersebut diimplementasikan secara efektif serta pelaksanaan audit yang dilakukan sesuai standar sehingga auditor mampu mengungkapkan dan melaporkan apabila terjadi pelanggaran yang dilakukan klien, standar yang mengatur pelaksanaan audit di Indonesia adalah Standar Profesioanal Akuntan Publik. Arens *et.al* (2017), kualitas audit adalah bagaimana cara memberitahu seorang audit mendeteksi salah saji material laporan dalam laporan keuangan. Aspek deteksi adalah cerminan dari kompetensi auditor, sedangkan pelaporan adalah cerminan dari integritas auditor, khususnya independensi auditor.

*Badewin-Maryanti, Pengaruh Kompleksitas Audit Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Pekanbaru*

Fenomena yang berkaitan dengan kualitas audit yang terjadi baru-baru ini yaitu kelalaian Akuntan Publik (AP) dalam mengaudit laporan keuangan PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk tahun 2018. Adapun laporan keuangan tersebut diaudit oleh AP Kasner Sirumapea dari KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang dan rekan. Sebelumnya laporan keuangan Garuda Indonesia menuai polemik yang dipicu oleh penolakan dua komisaris Garuda Indonesia. Dua komisaris yang menolak untuk menandatangani persetujuan hasil laporan keuangan 2018 tersebut yaitu Chairal Tanjung dan Dony Oskaria.

Dua komisaris yang menolak untuk menandatangani persetujuan tersebut memiliki perbedaan pendapat terkait pencatatan transaksi dengan Mahata senilai US\$239,94 juta pada pos pendapatan dikarenakan belum ada pembayaran yang masuk dari Mahata hingga akhir 2018. Sekretaris Jenderal Kemenkeu Hadiyanto merinci kelalaian yang dilakukan oleh AP yaitu AP bersangkutan belum secara tepat menilai substansi transaksi untuk kegiatan perlakuan akuntansi pengakuan pendapatan piutang dan pendapatan lain-lain. Sebab AP ini sudah mengakui pendapatan piutang, meski secara nominal belum diterima oleh perusahaan.

AP juga tidak bisa mempertimbangkan fakta-fakta setelah tanggal laporan keuangan sebagai dasar perlakuan akuntansi, dimana hal ini melanggar SA 560. KAP tempat Kasner bernaung diminta untuk mengendalikan standar pengendalian mutu KAP. KAP yang mengaudit laporan keuangan Garuda Indonesia juga dikenakan peringatan tertulis disertai kewajiban untuk melakukan perbaikan terhadap sistem pengendalian mutu KAP dan dilakukan *review* oleh jaringan firma akuntansi yang beroperasi diberbagai negara di dunia (BDO *international limited*) kepada KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang dan rekan.

Indriantoro dan Supomo (2016) menyatakan bahwa kompleksitas audit adalah persepsi individu tentang kesulitan tugas audit yang disebabkan oleh kapasitas dan daya ingat serta kemampuan untuk mengintegrasikan masalah yang dimiliki. Tingkat kesulitan dan variabilitas tugas audit yang semakin tinggi menjadikan pekerjaan audit semakin kompleks. Kompleksitas muncul karena tingginya ambiguitas tugas yang menyebabkan seseorang salah mengartikan tugas yang dia dapat sehingga membuat kinerjanya tidak maksimal. Agar laporan audit yang dihasilkan auditor berkualitas, maka auditor harus menjalankan pekerjaannya secara profesional. Termasuk saat menghadapi persoalan audit yang kompleks.

Pengaruh positif yang ditimbulkan dari adanya tekanan *time budget* antara lain terpacunya kinerja auditor untuk dapat menyelesaikan pekerjaannya tepat pada waktunya. Sementara pengaruh negatif dari adanya tekanan adalah akan menimbulkan sikap dalam tindakan profesional yang dapat mengurangi kualitas audit. *Time budget* yang ditetapkan bertujuan untuk membantu auditor dalam melakukan langkah-langkah audit untuk setiap program auditnya.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah kompleksitas audit berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru?
2. Apakah *time budget pressure* berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru?
3. Apakah kompleksitas audit dan *time budget pressure* berpengaruh secara simultan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru?

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Pengertian Auditing

Audit merupakan pengumpulan dan pemeriksaan bukti terkait informasi untuk menentukan dan membuat laporan mengenai tingkat kesesuaian antara informasi dan kriteria yang ditetapkan. Audit harus dilakukan oleh seseorang yang kompeten dan independen. Agoes (2017) mendefinisikan audit sebagai suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis oleh pihak yang independen terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen serta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut.

Menurut Arens, dkk (2017) *auditing* adalah akumulasi dan evaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan tingkat korespondensi antara informasi dan kriteria yang ditetapkan. Pengauditan harus dilakukan oleh orang yang kompeten dan independen. Dari beberapa definisi mengenai *auditing*, maka dapat disimpulkan bahwa *auditing* merupakan suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis oleh pihak yang independen terhadap laporan-laporan keuangan yang telah tersusun oleh manajemen serta catatan-catatan pembukuan bukti-bukti pendukungnya dengan tujuan untuk memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut.

### 2.2 Kualitas Audit

Kualitas audit menurut Arens, dkk (2017) adalah bagaimana cara memberitahu seorang audit mendeteksi salah saji material laporan dalam laporan keuangan. Aspek deteksi adalah cerminan dari kompetensi auditor, sedangkan pelaporan adalah cerminan dari integritas auditor, khususnya independensi auditor. Berdasarkan Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) audit yang dilaksanakan oleh seorang auditor dapat dikatakan berkualitas

*Badewin-Maryanti, Pengaruh Kompleksitas Audit Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Pekanbaru*

jika memenuhi ketentuan standar *auditing* yang berlaku umum (*generally accept auditing standarts* = GAAS) dan standar pengendalian mutu. Standar *auditing* tersebut menjadi acuan auditor dalam memenuhi tanggung jawab profesionalnya dalam melaksanakan audit atas laporan keuangan. Ikatan Akuntansi Indonesia (2017)

Menurut Arif (2016) indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas audit adalah sebagai berikut :

1. Independensi auditor, yaitu kemampuan auditor dalam menyelesaikan tugas audit tanpa adanya pengaruh dari pihak manapun dan hanya untuk kepentingan umum.
2. Kepatuhan standar auditing dalam penugasan audit, yaitu kemampuan auditor dalam menyelesaikan tugas audit sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh Prinsip Akuntansi Berterima Umum atau Standar Akuntansi Keuangan.
3. Kecukupan bukti audit, yaitu kemampuan auditor mengenai pengumpulan bukti temuan dalam menyelesaikan tugas audit.
4. Kehati-hatian dalam pengambilan keputusan, yaitu kemampuan auditor mengenai pengambilan keputusan dalam menyelesaikan suatu tugas audit.

### 2.3 Kompleksitas Audit

Menurut Indriantoro (2016), kompleksitas audit adalah persepsi individu tentang kesulitan tugas audit yang disebabkan oleh terbatasnya kapasitas dan daya ingat serta kemampuan untuk mengintegrasikan masalah yang dimiliki. Persepsi ini yang menimbulkan pemikiran dan kemungkinan bahwa tugas audit sulit bagi seseorang, namun mungkin mudah bagi orang lain. Tingkat kesulitan dan struktur tugas adalah dua aspek penyusun kompleksitas audit. Tingkat kesulitan dikaitkan dengan banyaknya informasi yang terkait tentang tugas tersebut, sementara struktur tugas terkait dengan kejelasan informasi yang diperlukan.

Menurut Arif (2016) kompleksitas audit menggunakan indikator sebagai berikut :

1. Kejelasan tugas, yaitu suatu tugas yang akan dikerjakan oleh auditor untuk menunjukkan bahwa ada sesuatu yang hendak dicapai dan memiliki maksud tertentu.
2. Tingkat kesulitan tugas, yaitu persepsi mengenai penyelesaian tugas yang dihadapi oleh auditor.
3. Tugas yang dibebankan dengan keterbatasan waktu, yaitu kemampuan auditor dalam tugasnya sesuai dengan *time line* (jadwal) yang ditentukan.

### 2.4 Tekanan Anggaran Waktu (*Time Budget Pressure*)

*Time budget pressure* atau tekanan anggaran waktu adalah bentuk tekanan yang muncul dari keterbatasan pada sumber daya untuk melakukan dan menyelesaikan tugas audit dimana auditor dituntut melakukan efisiensi pada anggaran waktu. Sumber daya yang terbatas untuk berbagai situasi, termasuk masalah profitabilitas, keterbatasan personil dan kendala biaya. Penerapan *Time budget pressure* yang dilakukan dengan baik dapat memberikan keuntungan yang sangat efisien untuk melakukan penjadwalan staf, menjadi panduan dalam melakukan hal-hal penting dari berbagai area audit dengan membantu staf auditor untuk mencapai kinerja yang efektif dan efisien.

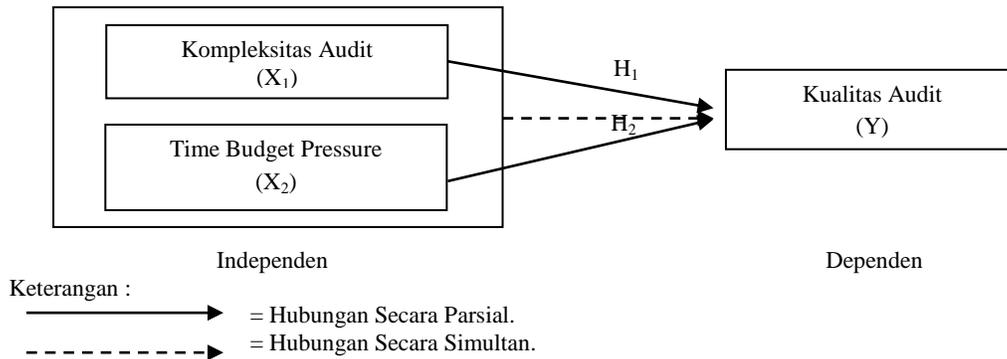
Indikator *time budget pressure* menurut Arif (2016) adalah sebagai berikut :

1. Ketepatan dan tambahan waktu, yaitu kemampuan auditor mengenai batasan waktu dan tambahan waktu yang diberikan dalam menyelesaikan tugas audit.
2. Pemenuhan target, yaitu kemampuan auditor dalam menyelesaikan tugasnya sesuai dengan target yang telah ditentukan.
3. Tugas yang dibebankan dengan keterbatasan waktu, yaitu kemampuan auditor dalam menyelesaikan tugasnya sesuai dengan *time line* (jadwal) yang telah ditentukan.

### 2.5 Kerangka Pemikiran

Kompleksitas audit adalah ukuran rumit tidaknya transaksi atau ukuran data perusahaan yang dimiliki oleh klien KAP untuk diaudit. Kerumitan dalam melakukan audit terhadap kompleksitas perusahaan juga menyebabkan penundaan dalam menyampaikan laporan keuangan. Kompleksitas audit merupakan suatu perspektif pada masing-masing auditor perihal kesulitan suatu tugas yang ditimbulkan oleh keterbatasan kapabilitas serta daya kemampuan individu untuk mengintegrasikan masalah pengauditan. *Time budget pressure* adalah keadaan yang menunjukkan auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu yang telah disusun atau terdapat pembatasan waktu dan anggaran yang sangat ketat dan kaku.

Gambar 2.1`  
Kerangka Pemikiran



**2.6 Hipotesa**

H<sub>1</sub> : Kompleksitas audit berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru

H<sub>2</sub> : *Time budget pressure* berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru

H<sub>3</sub> : Kompleksitas audit dan *time budget pressure* berpengaruh secara simultan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru

**3. METODOLOGI PENELITIAN**

**3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kausal komparatif (*causal comparative research*). Penelitian dengan metode kausal komparatif ini didefinisikan oleh Indriantoro dan Supomo (2016), yaitu suatu tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih.

**3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada KAP di wilayah Pekanbaru provinsi Riau. Dilihat dari waktu penelitian, data penelitian ini berupa *cross section* data dimana data yang diambil dalam kurun waktu tertentu yaitu selama kurang lebih 3 bulan. Waktu tersebut dihitung dari bulan Februari sampai bulan April 2021 yang dimulai dari tahap survei tempat penelitian, tahap proses perizinan dan tahap akhir adalah proses pengolahan data.

**3.3 Populasi dan Sampel**

Sugiyono (2018), populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja di KAP Pekanbaru provinsi Riau. Sugiyono (2018), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah *convenience sampling*. *Convenience sampling* merupakan teknik dalam memilih sampel, dimana peneliti tidak mempunyai pertimbangan lain, hanya berdasarkan kemudahan saja

Tabel 3.1  
Daftar Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru, Riau

No.	Nama	Alamat
1	KAP. Griselda, Wisnu dan Arum (cab)	Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 50, Pekanbaru 28122
2	KAP. Hariswanto	Jl. Utama Sari No. 3, Pekanbaru 23388
3	KAP. Drs. Hardi &Rekan (cab)	Jl. Ikhlas, No. 1 F Labuh Baru Timur Pekanbaru 28291
4	KAP. Drs. Selamat Sinuraya & Rekan (cab)	Jl. Durian, No. 1 F Labuh Baru Timur Pekanbaru 28291
5	KAP. Hadibroto & Rekan (cab)	Jl. Teratai, No. 18 Pekanbaru 28121
6	KAP. Drs. Katio dan Rekan (cab)	Jl. Tiung Ujung, Kom. Puri Merpati Indah No. A. 1/8, Pekanbaru
7	KAP. Khairul	Jl. D. I. Panjaitan No. 2D Pekanbaru 28531
8	KAP. Rama Wendra (cab)	Jl. Wolter Monginsidi No. 22 B Pekanbaru 28113
9	KAP. Yaniswar & Rekan (Pusat)	Jl. Jend. Sudirman, No. 4 Pekanbaru 28125

(Sumber: WWW: IAPI.com)

### 3.4 Prosedur Pengumpulan Data

Jenis data penelitian ini adalah data subjek (*self report data*). Indriantoro dan Supomo (2016), data subjek berarti jenis data penelitian berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subjek penelitian (responden). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh menggunakan kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada responden yaitu auditor yang bekerja di KAP Pekanbaru provinsi Riau. Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh kompleksitas audit dan *time budget pressure terhadap* kualitas audit. Dalam pengukurannya setiap responden diminta pendapatnya mengenai suatu pernyataan, dengan skala penilaian dari 1 sampai dengan 5. Skala yang digunakan dalam pengukuran ini adalah skala *likert*.

### 3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

#### 1. Variabel Independen (X)

##### a. Kompleksitas Audit (X1)

Menurut Indriantoro (2016), kompleksitas audit adalah persepsi individu tentang kesulitan tugas audit yang disebabkan oleh terbatasnya kapasitas dan daya ingat serta kemampuan untuk mengintegrasikan masalah yang dimiliki. Persepsi ini yang menimbulkan pemikiran dan kemungkinan bahwa tugas audit sulit bagi seseorang, namun mungkin mudah bagi orang lain. Tingkat kesulitan dan struktur tugas adalah dua aspek penyusun kompleksitas audit. Tingkat kesulitan dikaitkan dengan banyaknya informasi yang terkait tentang tugas tersebut, sementara struktur tugas terkait dengan kejelasan informasi yang diperlukan.

##### b. Time Budget Pressure (X2)

*Time budget pressure* atau tekanan anggaran waktu adalah bentuk tekanan yang muncul dari keterbatasan pada sumber daya untuk melakukan dan menyelesaikan tugas audit dimana auditor dituntut melakukan efisiensi pada anggaran waktu. Sumber daya yang terbatas untuk berbagai situasi, termasuk masalah profitabilitas, keterbatasan personal dan kendala biaya. Penerapan *Time budget pressure* yang dilakukan dengan baik dapat memberikan keuntungan yang sangat efisien untuk melakukan penjadwalan staf, menjadi panduan dalam melakukan hal-hal penting dari berbagai area audit dengan membantu staf auditor untuk mencapai kinerja yang efektif dan efisien (Alderman, 1990).

#### 2. Variabel Dependen (Y)

##### a. Kualitas Audit

Kualitas audit menurut Arens, dkk (2017) adalah bagaimana cara memberitahu seorang audit mendeteksi salah saji material laporan dalam laporan keuangan. Aspek deteksi adalah cerminan dari kompetensi auditor, sedangkan pelaporan adalah cerminan dari integritas auditor, khususnya independensi auditor. Berdasarkan Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) audit yang dilaksanakan oleh seorang auditor dapat dikatakan berkualitas jika memenuhi ketentuan standar *auditing* yang berlaku umum (*generally accept auditing standards* = GAAS) dan standar pengendalian mutu. Standar *auditing* tersebut menjadi acuan auditor dalam memenuhi tanggung jawab profesionalnya dalam melaksanakan audit atas laporan keuangan. Ikatan Akuntansi Indonesia (2017).

## 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Hasil Penelitian

#### 1. Statistik Deskriptif

**Tabel 4.1**  
Statistik Deskriptif

	N Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Mean Statistic	Std. Error	Std. Deviation Statistic
Kompleksitas Audit	42	16	24	18.19	.307	1.991
Time Budget Pressure	42	27	35	30.76	.583	3.779
Kualitas Audit	42	36	45	40.45	.427	2.769
Valid N (listwise)						

Sumber: *Data Olahan SPSS 26, 2021*

Pada tabel 4.1 Diketahui bahwa jumlah responden (N) yang diolah pada penelitian ini sampel berjumlah 42 responden. Pada variabel (X1) kompleksitas audit terdiri dari 6 pertanyaan. Responden memiliki jawaban yang bervariasi dengan nilai minimal jawaban adalah 16 dan nilai maksimal adalah 24 dengan rata-rata jawaban 18,19 serta standar deviasi 1,991. Variabel (X2) *time budget pressure* terdiri dengan 8 pertanyaan dan memiliki nilai jawaban minimal adalah 27 dan maksimal 35 dengan rata-rata jawaban 30,76 serta dengan standar deviasi 3,779. Variabel (Y) kualitas audit terdiri dari 9 pertanyaan dan memiliki nilai jawaban minimal adalah 36 dan maksimal 45 dengan rata-rata jawaban 40,45 serta dengan standar deviasi 2,769.

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Reliabilitas

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Croanbach's Alpha	Nilai Standard	Keterangan
Kompleksitas Audit	0,683	0,600	Reliabel
<i>Time Budget Pressure</i>	0,958	0,600	Reliabel
Kualitas Audit	0,805	0,600	Reliabel

Sumber: *Data Olahan SPSS 26, 2021*

Pada tabel 4.2 menunjukkan nilai *croanbach's alpha* atas variabel kompleksitas audit sebesar 0,683, *time budget pressure* sebesar 0,958 dan kualitas audit sebesar 0,805. Dapat disimpulkan bahwa pernyataan-pernyataan dalam kuesioner ini reliabel karena menunjukkan variabel tersebut >0,6 dan tidak ada satu pun yang <0,6.

b. Uji Validitas

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Kompleksitas Audit**

Item pertanyaan ke	r Hitung	r Tabel	Sign	Ket
1	0,903	0,304	0,000	Valid
2	0,759	0,304	0,000	Valid
3	0,660	0,304	0,000	Valid
4	0,755	0,304	0,000	Valid
5	0,331	0,304	0,032	Valid
6	0,354	0,304	0,022	Valid

Sumber: *Data Olahan SPSS 26, 2021*

Berdasarkan tabel 4.3 diatas menunjukan hasil uji validitas pada variabel kompleksitas audit bahwa 6 item pertanyaan yang digunakan memiliki rhitung>rtabel (0,304) atau nilai signifikansi < 0,05, hal ini menandakan bahwa pertanyaan atau indikator tersebut valid.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Validitas Variabel *Time Budget Pressure***

Item pertanyaan ke	r Hitung	r Tabel	Sign	Ket
1	0,938	0,304	0,000	Valid
2	0,785	0,304	0,000	Valid
3	0,983	0,304	0,000	Valid
4	0,983	0,304	0,000	Valid
5	0,983	0,304	0,000	Valid
6	0,790	0,304	0,000	Valid
7	0,831	0,304	0,000	Valid
8	0,831	0,304	0,000	Valid

Sumber: *Data Olahan SPSS 26, 2021*

Berdasarkan tabel 4.4 diatas menunjukan hasil uji validitas pada variabel *time budget pressure* bahwa 8 item pertanyaan yang digunakan memiliki rhitung >rtabel (0,304) atau nilai signifikansi < 0,05, hal ini menandakan bahwa pertanyaan atau indikator tersebut valid.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Audit**

Item pertanyaan ke	r Hitung	r Tabel	Sign	Ket
1	0,836	0,304	0,000	Valid
2	0,435	0,304	0,004	Valid
3	0,634	0,304	0,000	Valid
4	0,836	0,304	0,000	Valid
5	0,313	0,304	0,044	Valid
6	0,697	0,304	0,000	Valid
7	0,789	0,304	0,000	Valid
8	0,789	0,304	0,000	Valid
9	0,313	0,304	0,44	Valid

Sumber: *Data Olahan SPSS 26, 2021*

Berdasarkan tabel 4.5 diatas menunjukan hasil uji validitas pada variabel kualitas audit bahwa 9 item pertanyaan yang digunakan memiliki rhitung >rtabel (0,304) atau nilai signifikansi < 0,05, hal ini menandakan bahwa pertanyaan atau indikator tersebut valid.

3. Uji Hipotesa

a. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Regresi Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	13.026	4.628		2.815	.008
Kompleksitas Audit	.309	.149	.222	2.066	.046
Time Budget Pressure	.709	.079	.968	9.008	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber: *Data Olahan SPSS 26, 2021*

Dari tabel 4.6 uji regresi linear berganda di atas maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 13,026 + 0,309X_1 + 0,709X_2 + \epsilon$$

b. Uji Regresi Parsial (Uji-T)

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Parsial (Uji-T)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	13.026	4.628		2.815	.008
Kompleksitas Audit	.309	.149	.222	2.066	.046
Time Budget Pressure	.709	.079	.968	9.008	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber: *Data Olahan SPSS 26, 2021*

Berdasarkan output diatas, pengujian hipotesa dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Kompleksitas audit memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 2,066 sedangkan  $t_{tabel} = t(a/2; n-k-1) = t(0,025;39) = 0,362$ . sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,066 > 0,362$ ) dengan signifikan untuk variabel kompleksitas audit 0,046 dari pada taraf signifikan 0,05 maka  $H_1$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial kompleksitas audit berpengaruh terhadap kualitas audit.
2. *Time budget pressure* memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 9,008 sedangkan  $t_{tabel} = t(a/2; n-k-1) = t(0,05/2;42-2-1) = (0,025;39) = 0,362$ . sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $9,008 > 0,362$ ) dengan signifikan untuk variabel *time budget pressure* 0,000 dari pada taraf signifikan 0,05 maka  $H_2$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *time budget pressure* berpengaruh terhadap kualitas audit.

c. Uji Regresi Simultan (Uji-F)

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Simultan (Uji-F)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	226.656	2	113.328	50.369	.000 <sup>b</sup>
	Residual	87.749	39	2.250		
	Total	314.405	41			

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

b. Predictors: (Constant), Time Budget Pressure, Kompleksitas Audit

Sumber: *Data Olahan SPSS 26, 2021*

Berdasarkan pada tabel 4.8 maka dapat diketahui hasil anova (*analysis of varians*) atau uji F menunjukkan bahwa hasil nilai  $F_{hitung}$  sebesar 50,369 lebih besar dari  $F_{tabel} = f(k;n-k)$ ,  $F = (2;42-2)$ ,  $F_{tabel} =$  sebesar 3,24. Dari tabel 4.13 dapat dilihat bahwa tingkat signifikan sebesar 0,000, lebih kecil dari pada taraf signifikan yang ditentukan  $\alpha = 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel kompleksitas audit dan *time budget pressure* secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas audit atau  $H_3$  diterima.

d. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Koefisien Determinansi ( $R^2$ )**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	.849 <sup>a</sup>	.721	.707	1.49999

a. Predictors: (Constant), Time Budget Pressure, Kompleksitas Audit

Sumber: Data Olahan SPSS 26, 2021

Dari tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa nilai *adjust R Square* sebesar 0,707. Artinya adalah bahwa sumbangan pengaruh variabel kompleksitas audit dan *time budget pressure* terhadap kualitas audit adalah sebesar 70,7%. Sedangkan sisanya 29,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian terdahulu.

## 4.2 Pembahasan

### 1. Pengaruh Kompleksitas Audit terhadap Kualitas Audit

Hasil analisis data secara parsial menunjukkan bahwa variabel kompleksitas audit berpengaruh terhadap kualitas audit dengan memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 2,066 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 0,362 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan tingkat signifikan untuk variabel kompleksitas audit lebih kecil yaitu 0,046 dari pada taraf signifikan yang ditentukan yaitu 0,05 maka  $H_1$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kompleksitas audit berpengaruh terhadap kualitas audit. Alasan utama berpengaruhnya kompleksitas audit terhadap kualitas yaitu dengan adanya kompleksitas audit yang tinggi diharapkan mampu mengkompleksitaskan suatu tugas yang akan mendorong meningkatnya kemampuan auditor sehingga menghasilkan kualitas audit yang maksimal. Oleh karena itu dikatakan semakin kompleks pekerjaan audit yang diterima, maka semakin berkualitas audit yang dihasilkan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Gyer, dkk (2018) yang menyatakan bahwa kompleksitas audit berpengaruh terhadap kualitas audit. Berdasarkan hasil penelitian mereka menjelaskan bahwa beberapa tugas audit dipertimbangkan sebagai tugas dengan kompleksitas yang tinggi dan sulit. Sementara yang lain, mempersepsikannya sebagai tugas yang mudah. Badan audit *research* ternama telah mendemonstrasikan bahwa sejumlah faktor level individu terbukti berpengaruh terhadap keputusan seorang auditor. Dan keberadaan faktor-faktor ini bisa berubah seiring dengan meningkatnya kompleksitas tugas yang dihadapi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin meningkat kompleksitas audit yang bisa diselesaikan dengan baik oleh auditor maka akan semakin berpengaruh terhadap kualitas audit.

### 2. Pengaruh Time Budget Pressure terhadap Kualitas Audit

Hasil analisis data secara parsial menunjukkan bahwa variabel *time budget pressure* berpengaruh terhadap kualitas audit dengan memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 9,008 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 0,362 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan tingkat signifikan untuk variabel *time budget pressure* lebih kecil yaitu 0,000 dari pada taraf signifikan yang ditentukan yaitu 0,05 maka  $H_2$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *time budget pressure* berpengaruh terhadap kualitas audit. *Time budget pressure* yang berpengaruh terhadap kualitas audit menunjukkan bahwa auditor yang bekerja pada KAP dibawah tekanan anggaran waktu yang telah disusun secara ketat dapat menyebabkan perilaku disfungsional audit. Pengaruh *time budget pressure* terhadap kualitas audit menjadi masalah serius bagi auditor berkaitan dengan penugasan audit. Hal ini menjadi alasan berpengaruhnya *time budget* terhadap kualitas audit, karena semakin besar *time budget* pada penugasan audit maka semakin bagus hasil dari kualitas audit.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Atiqoh dan Akhmad (2016) yang menyatakan bahwa *time budget pressure* berpengaruh terhadap kualitas audit. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa *time budget pressure* adalah keadaan yang menujukkan auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu yang telah disusun. Tekanan yang dihasilkan oleh anggaran waktu yang ketat secara konsisten berhubungan dengan perilaku disfungsional. Dalam praktiknya, *time budget pressure* digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya. Ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas audit merupakan komponen penting dalam penilaian kinnerja auditor antara lain terpacunya kinerja auditor untuk dapat menyelesaikan pekerjaan tepat pada waktunya. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin baik *time budget pressure* yang dimiliki oleh auditor maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin baik.

### 3. Pengaruh Kompleksitas Audit dan Time Budget Pressure terhadap Kualitas Audit

Pada pengujian hipotesa berdasarkan hasil perhitungan dapat dikatakan bahwa kompleksitas audit dan *time budget pressure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Dari hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa semakin tinggi kompleksitas audit dan diimbangi dengan semakin besarnya *time budget pressure* tentunya akan memberikan kontribusi yang baik terhadap kualitas audit. Dikhawatirkan jika menurunnya

kompleksitas audit dalam penugasan yang dilakukan oleh auditor akan berdampak buruk pada kualitas audit. Sama halnya dengan *time budget pressure*, jika dalam suatu penugasan audit apabila penekanan anggaran waktu sangat kecil atau bahkan tidak ada tekanan waktu yang ditentukan maka akan berakibat fatal dan menurunnya kualitas audit.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompleksitas audit dan *time budget pressure* terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di pekanbaru. Untuk menganalisis hubungan antar variabel tersebut di perlukan SPSS 26 untuk mengolah data. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompleksitas audit memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 2,066 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 0,362, sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,066 > 0,362$ ) dengan signifikan untuk variabel kompleksitas audit 0,046 dari pada taraf signifikan 0,05 maka  $H_1$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial kompleksitas audit berpengaruh terhadap kualitas audit.
2. *Time budget pressure* memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 9,008 sedangkan  $t_{tabel}$  0,362, sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $9,008 > 0,362$ ) dengan signifikan untuk variabel *time budget pressure* 0,000 dari pada taraf signifikan 0,05 maka  $H_2$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *time budget pressure* berpengaruh terhadap kualitas audit.
3. Hasil uji F menunjukkan bahwa hasil nilai  $F_{hitung}$  sebesar 50,369 lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 3,24. Tingkat signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari pada taraf signifikan yang ditentukan  $\alpha = 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kompleksitas audit dan *time budget pressure* secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas audit atau  $H_3$  diterima.

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka peneliti mengajukan beberapa saran untuk perbaikan penelitian kedepannya antara lain:

1. Bagi Kantor Akuntan publik, dalam rangka meningkatkan pemberian kualitas audit, seorang auditor diharapkan lebih mampu mengendalikan diri dengan penguasaan kompleksitas audit dan *time budget* yang lebih baik lagi dalam menyelesaikan tugas audit.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambahkan variabel penelitian sehingga dapat mempengaruhi kualitas audit seperti *due professional care*, motivasi auditor, akuntabilitas, independensi auditor maupun pengalaman kerja auditor.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan sampel lebih banyak lagi dan memperluas penyebaran sampel selain di Kantor Akuntan Publik Pekanbaru sehingga diharapkan tingkat generalisasi dari analisis yang akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno, 2017. *Auditing : Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*, Buku 1, Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat
- Arens, Alvin. A. (2017). *Auditing & Jasa Assurance*. Jakarta: Erlangga
- Arif, M. K. 2016. *Analisis Pengaruh Kompleksitas Audit, Time Budget Pressure dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Pemahaman Sistem Informasi sebagai Variabel Moderasi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang
- Atiqoh, Nur, dan Akhmad Riduwan. 2016. *Pengaruh Due Professional Care, Motivasi Auditor, Time Budget Pressure terhadap Kualitas Audit*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Volume 5, Nomor 2. ISSN : 2460-0585.
- Gyer, Samuel Dio, dkk. 2018. *Pengaruh Independensi Auditor, Pengalaman Kerja Auditor, Kompleksitas Audit, Time Budget Pressure, dan Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit*. Akuntabilitas : Jurnal Penelitian dan Pengembangan Akuntansi. Vol. 12. No. 1
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2017. *Standar Akuntansi Keuangan revisi 2017*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indriantoro dan Bambang Supomo. 2016. *Metodologi Penelitian Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: Edisi I BFFE.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2016. *Metodologi Penelitian Bisnis. Edisi Pertama. Cetakan Ketujuh*. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Daftar Kantor Akuntan Publik Pekanbaru yang terdaftar di Direktori IAPI Tahun 2020 [www.iapi.or.id](http://www.iapi.or.id)
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 154/PMK.01/2017
- SPKN (*Standar Pemeriksaan Keuangan Negara*). Peraturan BPK RI No. 01 Tahun 2017. Ditama Binbangkum BPK RI
- [https://akuntansi.or.id/baca-tulisan/44\\_kasus-kasus-melilit-kap-besar-di-indonesia.html](https://akuntansi.or.id/baca-tulisan/44_kasus-kasus-melilit-kap-besar-di-indonesia.html)

Badewin-Maryanti, *Pengaruh Kompleksitas Audit Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Pekanbaru*